

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk, memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2018:35) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Sedangkan verifikatif menurut Sugiyono (2018:11) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah hipotesis diterima atau ditolak.

##### **1. Metode Deskriptif**

Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan cara

mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti serta untuk dapat menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini metode deskriptif analisis digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran karakteristik pekerjaan dan penempatan kerja pada Bank Bjb Kantor Cabang Tamansari.

## 2. Metode Verifikatif

Metode verifikatif adalah penelitian dalam upaya menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penerapan metode verifikatif analisis dalam penelitian, untuk mengetahui pengaruh antar variabel karakteristik pekerjaan dan Penempatan terhadap kinerja Pegawai yang berdasarkan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini metode verifikatif analisis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik pekerjaan dan penempatan kerja terhadap kinerja pegawai pada Bank Bjb Kantor Cabang Tamansari, baik secara parsial maupun simultan.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel merupakan suatu unsur penelitian yang menjelaskan variabel penelitian secara rinci yang terdapat pada judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah yang ada. Teori ini dipergunakan sebagai landasan mengapa suatu variabel yang bersangkutan dapat mempengaruhi variabel yang lain atau merupakan salah satu penyebab yang mampu mempengaruhi variabel terikat.

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Karakteristik

Pekerjaan Penempatan kerja Terhadap Kinerja pegawai pada Bank Bjb Kantor Cabang Tamansari, dari judul tersebut terdapat beberapa variabel yaitu variabel ( $X_1$ ) Karakteristik Pekerjaan, variabel ( $X_2$ ) Penempatan kerja dan variabel ( $Y$ ) Kinerja Pegawai, yang kemudian dari masing-masing variabel tersebut didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabel yang meliputi nama variabel, konsep variabel, subvariabel, indikator variabel dan skala pengukuran.

### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2018:66) segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdiri dari Dua variabel *Independent* (bebas), variabel *Dependent* (terikat). Variabel *Independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel *Dependent*. Sedangkan variabel *Dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun operasionalisasi variabel yang diteliti adalah:

1. Variabel *Independent* (bebas)
  - a. Karakteristik Pekerjaan ( $X_1$ )

Menurut Robbins dan Judge (2018:124) Karakteristik pekerjaan adalah suatu pendekatan dalam merancang pekerjaan yang menunjukkan bagaimana pekerjaan itu dijelaskan ke dalam lima dimensi inti.

b. Penempatan kerja ( $X_2$ )

Penempatan Kerja, Menurut Sondang Siagian (2018:154) Penempatan Kerja adalah Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam menunjukkan sikap penerimaan yang ikhlas sambil menegaskan bahwa pegawai baru itu diharapkan akan menjadi pekerja produktif.

2. Variabel *Dependent* (terikat)

a. Kinerja Pegawai (Y)

Pendapat Mangkunegara (2018:67) bahwa kinerja karyawan adalah hasil dari kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan dalam rangka melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu unsur penelitian yang menjelaskan variabel penelitian secara rinci dari setiap variabel tersebut yang terdapat pada judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah yang ada.

Berdasarkan penelitian yang diambil judul yaitu terdapat beberapa variabel yaitu Karakteristik Pekerjaan ( $X_1$ ) dan Penempatan kerja ( $X_2$ ) sebagai variabel *independent*, dan Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel *dependent*, untuk mengetahui penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Item
<p><b>Karakteristik Pekerjaan (X<sub>1</sub>)</b></p> <p>“suatu pendekatan dalam merancang pekerjaan yang menunjukkan bagaimana pekerjaan itu dijelaskan ke dalam lima dimensi inti”</p> <p><b>Robbins dan Judge (2018:124)</b></p>	1. Keragaman dan Keterampilan	a. Keragaman pekerjaan	Tingkat membuat pekerjaan yang beragam	Ordinal	1
		b. Keragaman Keterampilan	Tingkat membuat keterampilan yg beragam	Ordinal	2
	2. Identitas tugas	a. Kemungkinan penyelesaian tugas	Tingkat menyelesaikan pekerjaan dari awal hingga akhir	Ordinal	3
		b. Kesesuaian tugas dengan jabatan pegawai	Tingkat menyesuaikan tugas dengan jabatan pegawai	Ordinal	4
	3. Signifikansi Tugas	a. Kepentingan tugas	Tingkat memahami kepentingan tugas	Ordinal	5
		b. Dampak tugas bagi perusahaan	Tingkat melaksanakan tugas dengan baik bagi perusahaan	Ordinal	6
		c. Dampak tugas bagi masyarakat	Tingkat melaksanakan tugas dengan baik bagi masyarakat	Ordinal	7
	4. Otonomi	a. Kebebasan pegawai menjalankan pekerjaannya	Tingkat memberikan kebebasan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam batas-batas tertentu	Ordinal	8
		b. Kewenangan pegawai dalam pekerjaannya	Tingkat memberikan kewenangan dalam pekerjaan	Ordinal	9

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
	5. Umpan balik	Penerimaan informasi sesuai pelaksanaan kerja	Tingkat membuka saluran umpan balik	Ordinal	10
<b>Penempatan Kerja (X<sub>2</sub>)</b>  “Salah satu cara yg dapat ditempuh dalam menunjukkan sikap penerimaan yang ikhlas sambil menegaskan bahwa pegawai baru itu diharapkan akan menjadi produktif”  <b>Sastrohadiwiryono (2019 :123)</b>	1. Pendidikan	a. Pendidikan minimum	Tingkat kesesuaian pendidikan minimum	Ordinal	11
		b. Pendidikan alternatif	Tingkat kesesuaian pendidikan alternatif	Ordinal	12
	2. Pengetahuan Kerja	a. Pengetahuan keterampilan kerja	Tingkat kesesuaian pengetahuan keterampilan kerja	Ordinal	13
		b. Peralatan kerja	Tingkat kesesuaian peralatan kerja	Ordinal	14
		c. Prosedur pekerjaan	Tingkat kesesuaian prosedur pekerjaan	Ordinal	15
		d. pelaksanaan pekerjaan	Tingkat kesesuaian Pelaksanaan pekerjaan	Ordinal	16
	3. Keterampilan kerja	a. Keterampilan mental	Tingkat kesesuaian keterampilan mental	Ordinal	17
		b. Keterampilan fisik	Tingkat kesesuaian keterampilan fisik	Ordinal	18
		c. Keterampilan sosial	Tingkat kesesuaian keterampilan sosial	Ordinal	19
	4. Pengalaman kerja	Pengalaman kerja yang ditempatkan	Tingkat kesesuaian pengalaman kerja yang ditempatkan	Ordinal	20

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Item
<p><b>Kinerja Pegawai (Y)</b></p> <p>“Hasil dari kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan dalam rangka melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan”.</p> <p><b>Jhon Miner (2018:72)</b></p>	1. Kualitas kerja	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan yang dihasilkan	Ordinal	21
		b. Ketelitian	Tingkat ketelitian hasil kerja	Ordinal	22
	2. Kuantitas kerja	a. Kecepatan	Tingkat kecepatan dalam bekerja	Ordinal	23
		b. Kemampuan	Tingkat kemampuan dalam bekerja	Ordinal	24
	3. Tanggung jawab	a. Hasil kerja	Tingkat hasil kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan	Ordinal	25
		b. Mengambil keputusan	Tingkat rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Ordinal	26
	4. Kerja sama	a. Jalinan kerja sama	Tingkat kerja sama dengan rekan kerja	Ordinal	27
		b. Kekompakan	Tingkat Kekompakan dengan rekan.	Ordinal	28
	5. Inisiatif	a. Menuangkan hal baru	Tingkat menuangkan hal baru dalam bekerja	Ordinal	29
		b. Kemandirian	Tingkat kemandirian dalam bekerja	Ordinal	30

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel ditetapkan dengan tujuan agar penelitian mendapatkan data yang sesuai harapan. Untuk mempermudah pengolahan data, maka penulis akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel, dengan menggunakan sampel peneliti akan lebih mudah mengolah data. Sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu.

#### 3.2.3 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang dikategorikan ke dalam objek. Objek tersebut bisa termasuk orang, catatan atau dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian.

Dari uraian diatas, dapat dikemukakan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tertentu. Populasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah pegawai pada Bank bjb Kantor Cabang Tamansari terdiri dari 70 orang.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Pada Kepegawaian Bank BJB KC Tamansari**

<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
Pimpinan Cabang	2
Manajer	6
Staff Berbagai Jabatan	62
<b>Total</b>	<b>70</b>

Sumber: Bank BJB kantor cabang Tamansari 2023

#### 3.2.4 Sampel

Menurut sugiyono (2018:137) sampel merupakan bagian dari jumlah dan



karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Dengan demikian metode sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Istilah sampel jenuh adalah semua anggota populasi dijadikan sampel Sugiyono (2018:85) maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu 70 pegawai pada Bank bjb KC Tamansari.

### 3.2.5 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Menurut Sugiyono (2018:82) Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. *Probability sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, sampel random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah).
2. *Non Probability Sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling, sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.

Jumlah populasi dari Bank BJB Kantor Cabang Tamansari sebanyak 70 orang maka yang akan dijadikan sampel yaitu 70 orang. Jadi sampel dalam

penelitian ini merujuk kepada pelaksanaan pegawai Bank BJB kantor cabang Tamansari sebanyak 70 orang.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting untuk keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa saja alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini. Sugiyono (2018:137) menyatakan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

##### **a. Observasi**

Data Primer di dapat dengan cara mengamati secara langsung pada Bank Bjb kantor cabang Tamansari. Penulis mengamati secara langsung objek penelitian sehingga memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan.

##### **b. Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak Bank Bjb kantor cabang Tamansari yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

##### **c. Kuesioner**

Kuesioner akan diberikan kepada pegawai Bank Bjb Kantor Cabang Tamansari. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Bentuk kuesioner yang

dibuat yaitu kuesioner yang terstruktur, dimana materi pertanyaan menyangkut pendapat responden mengenai Karakteristik Pekerjaan, Penempatan kerja dan Kinerja Pegawai.

## 2. Data Sekunder

- a. Buku-buku yang berkaitan dengan variabel penelitian
- b. Sejarah, literatur dan profil Bank Bjb kantor cabang tamansari
- c. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek penelitian yang diteliti
- d. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai bahan bacaan dan literatur yang erat hubungannya dengan penelitian.

### **3.4 Uji Instrument Penelitian**

Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas berkaitan dengan persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akurat dan berguna untuk dilakukan. Uji validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang dinyatakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian, sedangkan uji reliabilitas untuk menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari satu responden ke responden yang lain atau sejauh mana pernyataan dapat dipahami dan tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pernyataan.

### 3.4.1 Uji Validitas

Sugiyono (2018), menyatakan bahwa pengujian validitas adalah pengujian yang ditujukan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh penulis. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan Sugiyono (2018:177). Teknik uji yang digunakan yaitu teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Uji validitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi item total yang dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2 (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Dimana:

$R_{xy}$  = Koefisien validitas item yang dicari

$r$  = koefisien validitas item yang dicari

$X$  = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

$Y$  = Skor total instrumen

$n$  = jumlah responden dalam uji instrumen

$\sum x$  = Jumlah hasil pengamatan  $X$

$\sum y$  = Jumlah hasil pengamatan  $Y$

$\sum xy$  = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel  $X$  dan variabel  $Y$

$Y\sum x^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor  $X$

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor  $Y$

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total ( dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical package for the Social Sciences.*) Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pernyataan. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  yang merupakan nilai dari *corrected item- total correlation*)  $> 0.3$ .

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan ukuran mana yang dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan ukuran mana yang harus dilakukan jika dilakukan pengukuran 2 (dua) kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Menurut Sugiyono (2018:185) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *Cronbach Alpha*, yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pada item pernyataan yang ganjil dengan total skor pernyataan yang genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus-rumus *spearman brown*. Berkenaan dengan hal tersebut peneliti melampirkan rumus-rumus untuk pengujian reliabilitas sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.
3. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap perolehan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{AB} = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{\{n \sum A^2 - (\sum A)^2\} \{n \sum B^2 - (\sum B)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{AB}$  = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\Sigma A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\Sigma B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\Sigma A^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\Sigma B^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\Sigma AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi spearman brown menurut Sugiyono (2018:187) sebagai berikut:

$$r = \frac{2r \cdot b}{1 + rb}$$

$r$  = Nilai reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi *pearson product moment* antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas ( $r_{hitung}$ ), maka nilai tersebut dibandingkan  $r_{tabel}$  yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel
- b. Bila  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak jauh berbeda). Untuk

melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefesien reliabilitas. Apabila koefesien reliabilitas lebih besar dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

### 3.5 Method Of Succeshive Interval (MSI)

Data yang dihasilkan dari penelitian berupa data yang bersekala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data, maka data harus diubah dulu menjadi berskalainterval dengan teknik *method of succeshive* (MSI). Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur.
2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut sebagai proporsi.
4. Tentukan proporsi komulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*Scale value/SV*)

$$SV = \frac{\text{Denity of Lower Limit} - \text{Density of Upper Limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

Dimana:

$$SV + IK I$$

$$K = I + (SV \text{ min})$$



Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputersasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical package For Sosial Sciene*).

### **3.6 Metode Analisis dan Uji Hipotesis**

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi dan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Analisis data dalam bentuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan presentase. Dalam statistic deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya suatu hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata dan sampel populasi, (Sugiyono, 2018:148). Kebenaran hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan analisis data digunakan juga menguji hipotesis yang diajukan penelitian, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen ( $X_1$ ) = Karakteristik pekerjaan ( $X_2$ ) = Penempatan kerja terhadap variabel dependen ( $Y$ ) = Kinerja pegawai.

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dimensi variabel  $X_1$  (Karakteristik Pekerjaan) variabel  $X_2$  (Penempatan Kerja), variabel Y (Kinerja Pegawai), maka setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot atau nilai yang berbeda.

**Tabel 3.3**

**Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2018:160)

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat alternative jawaban dan bobot nilai setiap item instrumen pada kuesioner. Bobot nilai ini untuk memudahkan bagi responden untuk menjawab responden pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Analisis ini juga menggambarkan jawaban responden dari kuesioner yang diajukan. Pada bagian ini peneliti akan menganalisis data tersebut satu persatu yang didasarkan pada jawaban responden selama penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan variabel dependen yang selanjutnya dilakukan penklasifikasikan terhadap jumlah total skor responden.

Jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun sesuai dengan kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan cara menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan skor variabel penelitian. Menetapkan skor rata-rata maka jumlah kuesioner dibagi jumlah pernyataan di kalikan dengan jumlah responden. Untuk lebih jelas berikut ini cara perhitungannya :

$$\sum p = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{responden}} = \text{Skor rata-rata}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut dimasukkan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden yang akan di dasarkan pada nilai rata-rata yang selanjutnya akan di kategorikan pada rentang skor sebagai berikut:

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kriterian jawaban}} =$$

Keterangan:

Nilai tertinggi = 5

Nilai terendah = 1

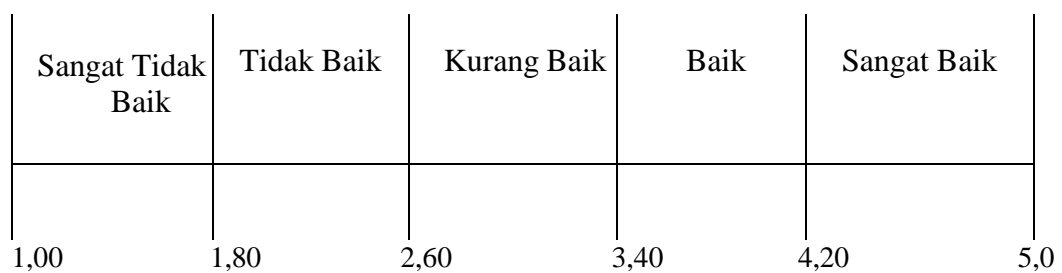
$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka di tentukan kategori skala sebagai berikut :

1. Jika memiliki kesesuaian 1,00 – 1,80 = Sangat tidak baik
2. Jika memiliki kesesuaian 1,81 – 2,60 = Tidak baik
3. Jika memiliki kesesuaian 2,61 – 3,40 = kurang baik

4. Jika memiliki kesesuaian  $3,41 - 4,20 =$  Baik
5. Jika memiliki kesesuaian  $4,21 - 5,00 =$  Sangat baik

Berdasarkan hasil diatas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut pendapat Sugiyono (2018:55) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis.

Analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan

dengan pengaruh Karakteristik pekerjaan dan Penempatan Kerja terhadap Kinerja pegawai.

### 3.6.2.1 Analisis Regresi Liner Berganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah, dikatakan berganda karena jumlah variabel independen yang diteliti lebih dari satu. Hubungan antara variabel tersebut dapat Analisis ini digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah, dikatakan berganda karena jumlah variabel independen yang diteliti lebih dari satu. Hubungan antara variabel tersebut dapat dicirikan melalui model matematika yang disebut dengan model regresi. Model regresi berganda untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau hubungan secara bersama-sama dua variabel bebas  $X_1$  (Karakteristik Pekerjaan) dan  $X_2$  (Penempatan Kerja), terhadap  $Y$  (Kinerja Pegawai) berikut persamaan dari regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat/*Dependen* (Kinerja Pegawai)

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Variabel bebas (Karakteristik Pekerjaan)

$X_2$  = Variabel Bebas (Penempatan Kerja)

$b_1, b_2$  = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

$\varepsilon$  = *Standart error* / epsilon (Variabel lain yang tidak diteliti)

### 3.6.2.2 Analisis korelasi Berganda

Menurut Sugiyono (2018:213) Analisis Korelasi Berganda yaitu suatu analisis untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen. Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variable Karakteristik pekerjaan ( $X_1$ ), dan Penempatan kerja ( $X_2$ ), terhadap Kinerja Pegawai ( $Y$ ). Keeratan hubungan dapat dinyatakan dengan istilah Koefisien Korelasi. Koefisien korelasi merupakan besar kecilnya hubungan antar dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan yang disebut dengan koefisien korelasi. Adapun rumus korelasi berganda menurut Sugiyono (2018:257) adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK(reg)}{\sum Y^2}$$

Dimana:

$R^2$  : Koefisien Korelasi Ganda

JK(reg): Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$  : Jumlah Kuadrat total korelasi

Berdasarkan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) yang diperoleh, didapat hubungan  $-1 < R < 1$  yaitu:

$R = 1$ , artinya terdapat hubungan antar variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$  positif

$R = -1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$   
negatif

$R = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$

Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel 3.4 Angka korelasi berkisar antara -1 s/d +1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna. Hubungan ataupun korelasi variabel yang diteliti dapat dilihat dengan menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:184). Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000- 0,199	Sangat Lemah
0,200 - 0,399	Lemah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:1)

### 3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai  $R^2$  menunjukkan bahwa varian untuk variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X) dan sebaliknya. Jadi nilai  $r^2$  memberikan persentase varian yang dapat dijelaskan dari model regresi.

### 3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui besarnya

pengaruh variabel ( $X_1$ ) Karakteristik Pekerjaan dan ( $X_2$ ) Penempatan kerja ( $Y$ ) yaitu Kinerja Pegawai atau perhitungan koefisien determinasi secara simultan yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

$K_d$  : Koefisien determinasi

$r^2$  : Kuadrat dari koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

1. Jika nilai  $K_d$  mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika nilai  $K_d$  mendekati angka satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### 3.6.2.5 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara parsial, Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$K_d = \beta \times ZeroOrder \times 100\%$$

Dimana :

$\beta$  : Beta (nilai *standardized coefficients*)

*Zeroorder* : Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.



$K_d$  : 0, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah.

$K_d$  : 1, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, Kuat

### 3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh Karakteristik pekerjaan dan Penempatan terhadap kinerja pegawai, baik dilakukan secara simultan dan parsial. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ).

#### 3.7.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (bebas) mampu menjelaskan variabel dependennya (terikat) maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan Uji F. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Pada penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis dengan tara nyata  $\alpha = 0$ , terhadap kinerja pegawai.

$H_0$  :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh Karakteristik pekerjaan dan Penempatan kerja terhadap kinerja pegawai.

$H_1$  :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$  artinya terdapat pengaruh Karakteristik pekerjaan dan Penempatan kerja terhadap kinerja pegawai.

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan pengujian uji signifikan koefisien berganda digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{(n-k-1)R^2}{k(1-R^2)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

Nilai untuk uji F dapat dilihat dari tabel distribusi F dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat bebas ( $k:n-k-1$ ), selanjutnya  $F_{\text{hitung}}$  yang dibandingkan  $0,5$  sebagai berikut:

$H_0$  :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh Karakteristik pekerjaan dan Penempatan kerja

dan dengan  $F_{\text{tabel}}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (signifikan)
2. Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (tidak signifikan)

### 3.7.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, variabel independen dalam penelitian ini adalah Karakteristik pekerjaan dan Penempatan kerja sedangkan variabel dependennya

adalah kinerja pegawai. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  dapat dari hasil pengolahan data *Coefficient*, hipotesis parsial dijelaskan kedalam bentuk sebagai berikut:

1. Hipotesis 2  $H_0 = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh Karakteristik pekerjaan ( $X_1$ ) terhadap kinerja pegawai (Y)

$H_0 : \rho_{yx1} \neq 0$  artinya terdapat pengaruh variabel Karakteristik pekerjaan ( $X_1$ ) terhadap kinerja pegawai (Y)

2. Hipotesis 3  $H_0 : \rho_{yx2} = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh variabel Penempatan kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai (Y)

$H_0 : \rho_{yx2} \neq 0$  artinya terdapat pengaruh Penempatan kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai (Y)

Untuk menghitung pengaruh parsial tersebut maka digunakan las t-test dengan signifikan 5% atau dengan tingkat keyakinan 95% dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi parsial

n = Jumlah sampel

t = Tingkat signifikan (melambangkan ( $t_{hitung}$  dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  (signifikan)
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ( tidak signifikan)

### **3.8 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka, kuesioner yang dibuat oleh penulis adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis. Jumlah pernyataan kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian, responden tinggal memilih pernyataan dan mengisi kolom yang sudah disediakan penulis seperti adanya pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kolom yang tersedia menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti.

### **3.9 Waktu dan Pelaksanaan**

Objek penelitian yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan Penempatan kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Bank Bjb Kantor Cabang Tamansari di Jl, Tamansari No.18, Tamansari, Kec. BandungWetan, Kota Bandung, Jawa Barat, pada bulan juli - agustus tahun 2023.